

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Secara kualitatif hasil pengamatan energi pemotongan dari sisi energi mekanik maupun energi listrik tidak memberikan tren yang berbeda. Yang membedakannya hanya nilainya. Hal ini disadari sebagai perbedaan titik pengukuran. Yang mana energi mekanik pemotongan diukur pada ujung pahat sedangkan energi listrik diukur dari penyaluran energi listrik sebagai sumber energi penggerak mesin perkakas. Akan tetapi pengamatan dari sisi energi listrik akan dapat memperlihatkan konsumsi energi yang dibutuhkan oleh sebuah mesin perkakas dalam melakukan proses pemotongan.
2. Sudut geram negatif secara kuantitatif sedikit berbeda dibandingkan sudut geram positif dalam hal konsumsi energi listrik. Akan tetapi secara statistik tidak menunjukkan perbedaan yang berarti. Hal ini terjadi jika pemilihan baik sudut geram positif maupun negatif di bawah sudut geram kritis untuk pemotongan suatu jenis material dan pada pemilihan parameter pemotongan tertentu.

5.2 Saran

Adapun hal-hal yang dapat disarankan dari hasil penelitian ini untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang umum adalah sebagai berikut;

1. Proses pemotongan dilakukan dengan menggunakan pahat yang memiliki sudut geram baik positif maupun negatif dengan nilai yang sesuai dan di atas nilai sudut geram kritisnya.
2. Pengukuran konsumsi energi listrik dilakukan pada proses membubut berbagai jenis material benda kerja yang memiliki sifat mekanik yang berbeda.